

ABSTRAK

Asyfyfa Putri Humairah, 210103040228. *Kontribusi Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) Bersertifikasi Di SMKN 1 Marabahan*. Pembimbing (1) Imadduddin, M.A, M.Kes dan Pembimbing (2) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2025.

Kata Kunci: Beban Kerja, Kinerja Guru, ASN dan SMKN 1 Marabahan

Lingkungan kerja yang mendukung diyakini mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru, sedangkan beban kerja yang tinggi dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian hasil kerja optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat beban kerja serta tingkat kinerja guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui kontribusi beban kerja terhadap kinerja guru di lingkungan sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengukur kontribusi antara beban kerja dan kinerja secara objektif. Subjek penelitian adalah seluruh guru ASN yang telah bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan, dengan jumlah populasi sebanyak 33 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan merupakan skala adaptasi yang didasarkan pada teori beban kerja dari Hard dan Staveland, serta teori kinerja dari Stephen P. Robbins. Instrumen diadaptasi dari skripsi Muhammad Mina untuk beban kerja dan dari skripsi Muhammad Ali Musa Nasution untuk kinerja. Validitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pada skala beban kerja (r hitung $>$ r tabel 0,284) dan skala kinerja guru (r hitung $>$ r tabel 0,213) dinyatakan valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan memiliki tingkat beban kerja pada kategori sedang (63,6%) dan kinerja pada kategori rendah (51,5%). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru nilai $sig. = 0,002 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,268 menunjukkan bahwa 26,8% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh beban kerja, sementara sisanya berkontribusi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beban kerja memiliki kontribusi nyata terhadap kinerja guru, namun faktor lain di luar beban kerja juga perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja secara menyeluruh.